

**ANALISIS PRODUKTIVITAS PROSES PRODUKSI BIJI KAKAO
KERING DENGAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* DI UPH NGUDI
RAHARJO II GUNUNGKIDUL**

INTISARI

Oleh:

ANINDA DUI RAHMADIANI

19/444127/TP/12504

UPH Ngudi Raharjo II yang terletak di Desa Bunder, Gunungkidul merupakan salah satu pemasok biji kakao kering beberapa industri coklat di Yogyakarta. Frekuensi produksi yang dilakukan di UPH dapat terbilang cukup rendah sehingga tidak dapat untuk memenuhi seluruh permintaan konsumen, akan tetapi penilaian produktivitas belum pernah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat produktivitas, pengaruh variabel produktivitas, dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap produksi biji kakao kering di UPH Ngudi Raharjo II menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) dan *Root Cause Analysis* (RCA).

Hasil penelitian pada metode *Objective Matrix* (OMAX) produktivitas produksi biji kakao kering tertinggi didapatkan pada periode V dengan perubahan indeks produktivitas sebesar 99,61%. Sedangkan produktivitas terendah didapatkan pada periode IV dengan perubahan indeks produktivitas sebesar -39,40%. Bahan baku, lama waktu pengeringan, lama waktu sortasi kering, kualitas hasil *grading* diketahui sebagai variabel produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas produksi biji kakao kering di UPH Ngudi Raharjo II. Sementara itu berdasarkan *Root Cause Analysis* (RCA), usaha perbaikan dapat dilakukan dengan penyusunan dokumen standar produksi, *monitoring* jadwal perawatan tanaman, penjadwalan waktu penyeteroran biji basah, penambahan tenaga kerja dengan memberikan pelatihan, pengadaan alat produksi yang lebih baik, dan pengembangan ruang pengeringan tertutup.

Kata kunci: Diagram sebab-akibat, kakao, *objective matrix*, produktivitas, *root cause analysis*.

**PRODUCTIVITY ANALYSIS OF DRIED COCOA BEANS PRODUCTION
PROCESS WITH *OBJECTIVE MATRIX* METHOD AT UPH NGUDI
RAHARJO II GUNUNGKIDUL**

ABSTRACT

By:

ANINDA DUI RAHMADIANI
19/444127/TP/12504

UPH Ngudi Raharjo, located in Desa Bunder, Gunungkidul, is a cocoa producer supplying dry cocoa beans to several chocolate industries in Yogyakarta. Although productivity assessment hasn't been carried out, the UPH's low production frequency means that consumer demand can't be met. This study aims to analyze productivity levels, the impact of productivity variables, and offer recommendations for enhancing dry cocoa bean production at UPH Ngudi Raharjo II using the Objective Matrix (OMAX) and Root Cause Analysis (RCA) methods.

The Objective Matrix (OMAX) method reveals that the highest dry cocoa bean production productivity occurred in period V, with a productivity index change of 99,61%, while the lowest was in period IV, with a change in productivity index of -39,40%. Factors such as raw materials, drying and sorting process times, and grading quality are known as production variables that affect dry cocoa bean production in UPH Ngudi Raharjo II. Furthermore, Root Cause Analysis (RCA) suggests improvement measures including preparing production standard documents, monitoring plant maintenance schedules, scheduling wet bean deposition times, increasing labor through training, procuring better production equipment, and developing a closed drying room can positively affect productivity.

Keywords: Cause-effect diagram, cocoa, objective matrix, productivity, root cause analysis.